

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Wastam Wahyu Hidayat

Fakultas Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*E-mail korespondensi :Wahyu_sttdb@yahoo.com

Informasi Artikel

Draft awal: 18 Jan 2018
Revisi : 21 Feb 2018
Diterima : 24 Feb 2018
Available online: 28 Feb 2018

Keywords: *profitability, leverage, sales growth, tax avoidance*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Fakultas
Ekonomi Universitas Islam
Attahiriyah

ABSTRACT

The research aims to analyze the effect of profitability, leverage, and sales growth on tax avoidance. Data were collected from 25 companies from manufacture listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2011 to 2014. The analysis method of this research used multiple regression. The results showed that profitability and sales growth had a negative and significant effect on tax avoidance (p -value <0.05), while leverage was not successfully supported. Overall, the model's ability to explain tax avoidance is 29.60%. Discussions and limitations are discussed in the paper.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Data dikumpulkan dari 25 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011 sampai dengan 2014. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (p value $<0,05$), sedangkan leverage tidak didukung dengan baik. Secara keseluruhan, kemampuan model untuk menjelaskan penghindaran pajak adalah 27,40%. Diskusi dan keterbatasan dibahas dalam artikel

Pedoman Sitasi: Wastam Wahyu Hidayat(2018).PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTURDI INDONESIA. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19 - 26

1. Pendahuluan

Setiap warga Indonesia yang termasuk ke dalam wajib pajak pasti akan membayar dan menyetorkan kewajiban pajaknya ke kas Negara, baik yang bersifat pribadi atau dalam bentuk badan yang tidak mendapatkan timbal balik secara langsung. Pajak merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi Negara, karena memberikan kontribusi besar bagi penerimaan Negara dan bagi kemakmuran rakyatnya, oleh karena itu pajak harus dikelola dengan baik oleh Negara.

Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan Negara dalam berbagai bidang baik dari segi pendidikan, kesehatan, industri dan lain sebagainya. Oleh sebab itu pemerintah sangat menekankan pembayaran pajak, karena pajak merupakan andalan yang sangat besar atas penerimaan Negara. Dari sisi industri pembayar pajak hendaknya sesuai dengan norma yang berlaku dan prinsip akuntansi yang benar agar penghidaran pajak tidak menyalahi aturan perpajakan yang berlaku di pemerintahan atau Negara.

Penelitian ini diharapkan bisa membantu setiap perusahaan di sektor manufaktur dalam menjalankan manajemen pajak yang lebih baik dan hati-hati, serta melakukan penghindaran pajak dengan benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, agar tidak terkena sanksi, selain itu juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pihak manajemen perusahaan manufaktur sehingga lebih efisiensi dalam masalah perpajakan di masa yang akan datang.

2. Kajian Pustaka

2.1. Tinjauan Teori

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan Kasmir (2014), perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang.

Menurut Sugiono (2016), profitabilitas dapat di prosikan pada rasio *Return On Asset (ROA)* dimana membandingkan laba setelah pajak dengan total asset. *Return on Asset (ROA)* is a part of Profitability ratio which, according to Harahap (2004) in Purwaningsih and Suyanto (2015), is the ability of a company to earn profit through all their capabilities and existing sources such as sales activities, cash capital, number of labors, branches, etc

Leverage

Menurut Kasmir (2014), dalam Wastam Wahyu.H (2017), *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (total utang/total asset), sedangkan secara prakteknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan, salah satu sumber dana yang digunakan adalah modal pinjaman (utang), modal pinjaman relatif tidak terbatas jumlahnya dan memotivasi manajemen untuk bekerja lebih aktif dan kreatif karena dibebani untuk membayar beban kewajibannya. Sedang menurut Adeline dalam Darmawan dan Sukartha (2014), penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang.

Menurut Darmawan dan Sukartha (2014), mengatakan bahwa perusahaan besar cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dari pada menggunakan pembiayaan yang

berasal dari utang, perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh.

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston dalam Andriyanto (2015), menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat dilihat dari peluang bisnis yang tersedia dipasar yang harus diambil oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2014), Pertumbuhan penjualan merupakan rasio antara penjualan tahun sekarang di kurangi penjualan tahun kemarin dan di bagi penjualan tahun kemarin. Menurut Murhadi (2011) dalam Wastam .Wahyu H (2016), *stating that the company is growing under pressure to finance investment opportunities that exceed retained earnings are there, so appropriate "pecking order" so companies prefer to use debt rather than equity.* Penjualan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri.

Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)

Penghindaran pajak erat sekali kaitannya dengan perusahaan yang ingin memaksimalkan laba perusahaan. Pajak merupakan unsur pengurang laba yang merugikan bagi setiap perusahaan, namun disisi lain pajak merupakan kontribusi besar bagi Negara. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan. Menurut Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa *Tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk menguragi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang di mungkinkan oleh undang-undang pajak.

Definisi penghindaran pajak di atas menunjukkan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya pengurangan atau penghematan pajak sepanjang hal ini dimungkinkan oleh peraturan yang ada. Menurut Dyreng .et.al. dalam Musyarofah (2016), penghindaran pajak dihitung dengan rumus , *Cash Effective Tax rate* (CETR) yaitu, kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak, Menurut Budiman dan Setiyono, (2012) dalam Ida Ayu R dan Putu Ery (2016). Pengukuran ini digunakan karena dapat lebih menggambarkan adanya aktivitas tax avoidance.

2.2. Model Konseptual dan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran pajak

Profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang di kenal dengan ROA (*return on asset*), menurut Dewinta dan Setiawan, 2016, bahwa semakin tinggi *return on asset* maka semakin besar laba yang di diperoleh perusahaan dan sebaliknya, sehingga semakin tinggi tingkat ROA maka laba perusahaan semakin tinggi sehingga pajak yang di bebaskan perusahaan akan semakin tinggi, sehingga perusahaan akan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hubungan antara Profitabilitas dengan Penghindaran pajak berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang negative ROA terhadap penghindaran pajak (Kasit B, 2014), artinya semakin tinggi ROA, semakin rendah penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran pajak

Leverage menunjukkan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang, yang di kenal dengan DTA (*debt to asset*), menurut Kurniasih dan Sari , 2013, bahwa semakin tinggi *debt to asset* maka semakin besar utang yang ditanggung perusahaan sehingga penghindaran pajak yang dilakukan oleh manajemen akan semakin rendah. Hubungan antara *Leverage* dengan Penghindaran pajak berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan tidak berpengaruh antara DTA terhadap penghindaran pajak (Ida AyuR,2016), artinya semakin tinggi DTA,tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Penghindaran pajak

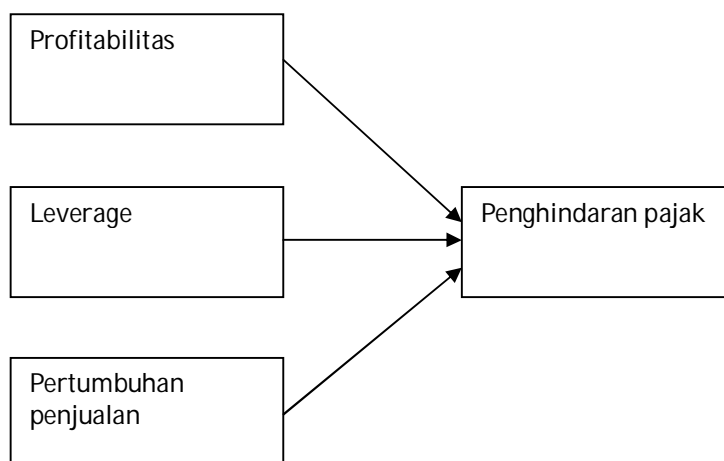
Growth sales menunjukkan bahwa semakin besar penjualan maka semakin besar laba yang akan di peroleh perusahaan sehingga laba yang dibebankan oleh perusahaan akan semakin besar (Dewinta dan Setiawan,2016). Hubungan antara *Growth sales* dengan Penghindaran pajak berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh yang negative *growth sales* terhadap penghindaran pajak (Calvin S,2016), artinya semakin tinggi *Growth sales*, semakin rendah penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Growth sales* berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak

Pengaruh Profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan penjualan terhadap Penghindaran pajak

Profitabilitas, *Leverage* dan pertumbuhan penjualan merupakan satu kesatuan yang ada dalam perusahaan yang semuanya merupakan faktor yang memiliki pengaruh penting untuk perkembangan perusahaan. Hubungan antara Profitabilitas, *leverage* dan *Growth sales* dengan Penghindaran pajak berdasarkan riset sebelumnya menunjukkan adanya pengaruh terhadap penghindaran pajak (Kasit.B ,2016). Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Profitabilitas, *Leverage* dan *Growth sales* berpengaruh terhadap penghindaran pajak



Gambar 1. Model Kerangka Teoritis

3. Metode Penelitian

3.1. Sampel dan Data

Populasi penelitian ini adalah 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014. Metode pengambilan data dengan sampling, Data yang diteliti bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebagai variabel *independen* adalah : Profitabilitas, *Leverage* dan pertumbuhan penjualan sedang variabel *dependent* adalah Penghindaran pajak.

3.2. Operasionalisasi variabel

Profitabilitas

Profitabilitas adalah Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dapat dihitung dengan ROA (*return on asset*), rasio ini dicari dengan membandingkan Laba bersih setelah pajak dengan seluruh asset atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$ROA = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total asset}$.

Leverage

Leverage adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. *Leverage* dapat dihitung dengan DTA (*debt to asset*), rasio ini di cari dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh asset, atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$DER = \text{total utang} / \text{total asset}$

Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan Penjualan adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan (*growth sales*) dari periode ke periode berikutnya, *growth sales* dapat di cari dengan membandingkan penjualan periode sekarang di kurangi dengan penjualan periode sebelumnya dibagi dengan penjualan periode sekarang, atau secara matematis dapat dirumuskan:

$Growth\ sales = \text{Sales.t} - \text{sales.t-1} / \text{sales.t}$

Penghindaran pajak

Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak dapat di hitung dengan CETR, rasio ini d cari dengan membandingkan seluruh pembayaran pajak dengan seluruh laba sebelum pajak, atau secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$CETR = \text{Pembayaran pajak} / \text{Laba sebelum pajak}$.

3.3. Metode Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS versi 20.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel.1. Model Summary

Model	R	R Square	Ajusted R	F Change	Sig.F Change
1	0,544	0,296	0,274	13,448	0.000

Tabel 2. Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.337	.021		15.775	.000
ROA	-.264	.067	-.339	-3.937	.000
LEVERAGE	.058	.049	.104	1.172	.244
GROWTH SALES	-.313	.063	-.438	-4.956	.000

Sumber : diolah

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan Tabel 2, Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak, karena $sig < 0,000 < 0,05$. Karena Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap tax avoidance artinya semakin tinggi profitabilitas, maka semakin mengurangi tingkat tax avoidance suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar mampu untuk melakukan pembayaran pajak, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dengan mudahnya melakukan pengaturan laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan Tabel 2, *Leverage* secara parsial Tidak berpengaruh terhadap Penghindaran pajak, Karena $Sig, 0,244 > 0,05$. Karena *Leverage* tidak berpengaruh terhadap tax avoidance artinya semakin tinggi leverage tidak akan mempengaruhi aktivitas tax avoidance di perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel.1, Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Penghindaran pajak, Karena $Sig, 0,000 < 0,05$. Karena Pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap tax avoidance artinya semakin tinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin berkurang aktivitas tax avoidance suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif besar akan memberikan peluang untuk memperoleh laba yang besar dan mampu untuk melakukan pembayaran pajak.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan penjualan terhadap Penghindaran pajak.

Hasil uji F menunjukkan bahwa *leverage* dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, Karena $Sig, 0,000 < 0,05$. Berdasarkan Tabel 1 Profitabilitas, *leverage* dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sebesar 27.40%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Penelitian ini hanya meneliti 25 perusahaan di sektor manufaktur, sehingga bagi peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan obyek penelitian yang lebih luas, baik sektor usaha perusahaannya maupun periode penelitiannya, sehingga hasil penelitian akan memberikan tingkat keterwakilan.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka menyimpulkan : Pertama, profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Penghindaran pajak. Dengan demikian, semakin besar profitabilitas maka akan semakin kecil penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan pada sektor yang diteliti. Profitabilitas berpengaruh negatif, artinya semakin tinggi profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka kebijakan untuk melakukan penghindaran pajak akan berkurang karena perusahaan mampu untuk membayar pajak sebagai kewajiban.

Kedua, pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Penghindaran pajak. Artinya, semakin jika pertumbuhan penjualan naik, maka akan menurunkan penghindaran pajak. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, dimana perusahaan yang sedang tumbuh penjualannya serta dilakukan dengan efisiensi maka akan memperoleh keuntungan yang besar oleh karena itu tidak perlu melakukan penghindaran pajak.

Berikutnya adalah *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian *leverage* bukanlah sebagai penentu naik turunnya penghindaran pajak pada perusahaan yang diteliti. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran laba, sehingga apabila perusahaan akan melakukan Utang tidak ada kaitanya dengan kebijakan penghindaran laba. Terakhir adalah profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian ini diharapkan bisa membantu setiap perusahaan di sektor manufaktur dalam menjalankan manajemen pajak yang lebih baik dan hati-hati, serta melakukan penghindaran pajak dengan benar dan efisien tanpa melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku, agar tidak terkena sanksi, selain itu juga bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi pihak manajemen perusahaan manufaktur sehingga lebih efisien dalam masalah perpajakan di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Adriyanto, H.N (2015), "*Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax effiience pada perusahaan Manufactur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012*", Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Darmawan, I.G.H& I.M Sukartha (2014), "*Pengaruh penerapan corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran pajak*" Jurnal Akuntansi ISSN: 2302-8556. Vol.4.No.1 Februari 2014 Universitas Udayana Bali.
- Dewinta, Setiwana (2016), " Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak," E-Jurnal Akuntansi ISSN : 2302-8556, volume 6.No.2, 2016, Fakultas ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali.
- Fahmi, I (2014), "*Analisa Kinerja Keuangan*", Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta.
- Kasmir. (2014) "*Analisa laporan Keuangan*": Cetakan Ketujuh, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T, & M.M.R. Sari (2013), "*Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiscal pada tax avoidance*" E-Jurnal Akuntansi, ISSN : 1410-4628, FE Udayana Bali.

- Ida Ayu. R dan Putu Ery S (2016)."*Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan,Profitabilitas,Leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap Tax,*" E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-161 ISSN: 2302-85563,
- Kurniasih dan Sari (2013),"*Pengaruh ROA, Leverage, Corporate Governance, Ukuran perusahaan, terhadap penghindaran pajak,*" E-Jurnal Akuntansi.ISSN : 1410-4628, Fakultas Ekonomi , Unoversita Udayana ,Bali.
- Purwaningsih, R.P & Suyanto. 2015."*The Effect of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure*". E-Journal FEB UMS. ISSN: 2460-0748. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Musyarofah, E,(2016), "*Pengarug derifatif keuangan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*" Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wastam Wahyu H (2017)," *The Influence of Size, Return on Equity, and Leverage on the disclosure of the Corporate Social Responsibility (CSR) in Manufacturing Companies*",International Journal of Education and Research Vol. 5 No. 8 August 2017,ISSN: 2411-5681
- _____ (2016),"*Determinand of capital structure and influence on Value of the firm to the industry sector consumption goods,*"International Journal of Education and Research, Vol. 4 No. 6 June 2016,ISSN: 2411-5681